

# ANALISIS TINGKAT KUALITAS HIDUP PENDERITA LEPRO TYPE MULTIBASILAR DI RSUD TUGUREJO SEMARANG

Ita Purwanti<sup>1</sup>, dr. Eko Krisnarto, Sp.KK<sup>2</sup>, dr. Kanti Ratnaningrum, M.Sc<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Lepra merupakan penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Penderita lepra biasanya merasa takut, kecewa, depresi, tidak percaya diri, merasa tidak berguna, dan khawatir akan dikucilkan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis tingkat kualitas hidup penderita lepra tipe multibasilar di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan cross sectional. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen *The World Health Organization Quality of life versi pendek (WHOQOL-BREF)* dan rekam medis sebagai data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan lepra di Jawa Tengah. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan rumus data proporsi yang diketahui dengan teknik kuota sampling. Sampel penelitian merupakan pasien yang datang berobat ke Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang tanggal 16 Agustus-6 September 2014. Kriteria sampel meliputi pasien dengan diagnosis lepra tipe multibasilar, usia >18 tahun, komunikatif, sedangkan kriteria eksklusi meliputi pasien yang memiliki penyakit pemberat lain. Setiap responden menandatangani informed consent sebelum dilakukan wawancara. Analisis penelitian menggunakan uji program analisis Chi Square.

**Hasil:** Responden penelitian adalah 75% laki-laki dan 25% perempuan dengan kategori usia paling banyak adalah >35 tahun (50%). Sebagian besar responden memiliki kualitas hidup cukup (52,1%) pada domain kesehatan fisik, kualitas hidup kurang (56,3%) pada domain kondisi psikologis, kualitas hidup kurang (47,9%) pada domain hubungan sosial, serta kualitas hidup cukup (54,2%) pada domain kondisi lingkungan. Terdapat hubungan yang signifikan antara penderita lepra tipe multibasilar dengan kualitas hidup pada domain kesehatan fisik ( $p=0,042$ ) sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penderita lepra tipe multibasilar dengan domain kondisi psikologis ( $p=0,317$ ), hubungan sosial ( $p=0,077$ ) dan kondisi lingkungan ( $p=0,317$ ).

**Kesimpulan:** Hanya domain kesehatan fisik yang mempunyai hubungan signifikan dengan penderita lepra tipe multibasilar berdasarkan umur.

**Kata kunci:** kesehatan fisik, kualitas hidup, lepra tipe multibasilar

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

# ANALYSIS OF LEVEL QUALITY OF LIFE AMONG PATIENTS WITH MULTIBACILLARYLEPROSY IN RSUD TUGUREJO SEMARANG

Ita Purwanti<sup>1</sup>, dr. Eko Krisnarto, Sp.KK<sup>2</sup>, dr. Kanti Ratnaningrum,M.Sc<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** Leprosy is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium leprae*. Someone who had leprosy usually feel frightened, upset, depressed, insecure, feeling useless and worried about social exclusion, thus it will affect the quality of life. Therefore it is necessary to analyze of level quality of life among patients with multibacillary leprosy in General Hospital of Tugurejo Semarang.

**Method :** This research is a quantitative observational study with cross-sectional approach. The data of this study using primary data with instruments The World Health Organization Quality of Life short version ( WHOQOL - BREF ) and medical records as secondary data. This research was conducted at Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang which is one of the leprosy referral hospital in Central Java. The samples performed by the proportion of data known formula with quota sampling technique . The research sample is a patient who came to the Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang on 16 August- 6 September 2014. The sample criteria include patients with a diagnosis of multibacillary leprosy, age > 18 years , communicative , while the exclusion criteria include patients who have diseases other ballast . Each respondent signed a written informed consent prior to the interview . Research analysis used Chi Square test analysis program .

**Result :** Respondents were 75 % male and 25 % female with most age categories is > 35 years ( 50 % ). Most respondents have enough quality of life ( 52.1 % ) in the domain of physical health, low quality of life ( 56.3 % ) in the domain of psychological conditions, low quality of life ( 47.9 % ) in the domain of social relations, and enough quality of life ( 54.2 % ) in the domain of environmental conditions. There was a significant correlation between the multibacillary leprosy patients with quality of life in the domain of physical health (  $p= 0,042$  ), whereas there is no significant correlation between multibacillary leprosy with domain of psychological conditions (  $p = 0.317$  ), social relationships (  $p=0.077$  ) and environmental conditions (  $p=0.317$  ).

**Conclusion:** Only domain of physical health that have significant correlation with muttibacillary leprosy patients by age.

**Keyword:** physical health, quality of life, multibacillary leprosy

<sup>1</sup>Undergraduate student of Medical Faculty at Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Lecture of Dermatology division of Medical Faculty at Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Lecture of Medical Faculty at Universitas Muhammadiyah Semarang